LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN TAHUN 2010







BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2010

KATA PENGANTAR

Dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang mampu menjalankan fungsi dan tugasnya secara baik, maka setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, sesuai dengan Inpres No. 7 Tahun 1999 diwajibkan untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada setiap akhir tahun anggaran. Dengan demikian, Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) sebagai salah satu instansi juga pemerintah diwaiibkan untuk membuat **LAKIP** sebagai pertanggungjawaban terhadap akuntabilitas kinerjanya sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang ditetapkan sebelumnya.

Disamping itu, sesuai keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian No. 161/2006, BBP2TP diberi mandat untuk membina dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengkajian, pengembangan, dan perakitan teknologi spesifik lokasi yang dilakukan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Oleh karena itu, BBP2TP juga berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja BPTP secara keseluruhan. Dengan demikian, LAKIP TA. 2010 merupakan gabungan dari laporan akuntabilitas kinerja BBP2TP dan BPTP.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini disampaikan terima kasih. Harapan kami, semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi BBP2TP dan BPTP dalam perbaikan kinerja ke depan.

Bogor, Februari 2010 Kepala Balai Besar,

Dr. Ir. Kasdi Subagyono, MSc NIP. 19640521 199003 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) merupakan salah satu Unit kerja (UK) atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 301/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, BBP2TP memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian.

Selama tahun 2010, BBP2TP diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBP2TP TA. 2010. Secara umum, hasil evaluasi kinerja BBP2TP dapat dilihat dari akuntabilitas kinerja kegiatan tahun 2010.

Sesuai dengan rencana stratejik tahun 2010-2014, Satker BBP2TP pada tahun 2010 telah mengimplementasikan satu kegiatan prioritas BBP2TP untuk mencapai lima sasaran yang akan dicapai. Berdasarkan pengukuran capaian kinerja, kelima sasaran ini telah direalisasikan melalui 14 kegiatan utama dengan realisasi capaiannya mencapai 69,70 – 100 persen. Dari 14 kegiatan utama tersebut, hanya ada satu kegiatan yang realisasi outputnya tidak mencapai 100 persen, yaitu sasaran dengan indikator kinerja "jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008", yang mencapai 23 BPTP dari target 33 BPTP. Secara keseluruhan realisasi capaian ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan BBP2TP telah dilakukan sesuai dengan rencana.

Anggaran Satker BBP2TP, setelah revisi terakhir adalah sebesar Rp 38.885.359.000,-. Dari jumlah pagu DIPA tersebut, sebesar Rp 22.547.100,- di SKPA-kan untuk masing-masing judul kegiatan Kajian Pengembangan Teknologi Pangan Strategis di Lahan Kering (BPTP NTT) sebesar Rp 450.000.000,-, dan judul kegiatan Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) di 32 BPTP/Provinsi sebesar Rp 22.097.100.000,-. Realisasi keuangan Satker BBP2TP atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2010 mencapai Rp 34.943.878.198,- (89,86%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2010.

Untuk akuntabilitas kinerja Lingkup BBP2TP, juga telah mengimplementasikan satu kegitan prioritas BBP2TP untuk mencapai lima sasaran yang akan dicapai. Namun dalam pengukuran capaian kinerja, kelima sasarannya telah direalisasaikan melalui 14 kegiatan utama. Realisasi capaian untuk sasaran 1 mencapai 100 persen, sasaran 2 mencapai 75,48 persen, sasaran 3 mencapai 81,20 persen, sasaran 4 mencapai 60,56 persen, dan sasaran 5 mencapai 89,89 persen.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2010 antara lain disebabkan oleh: (1) kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab, serta (3) sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya. Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2010 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BBP2TP dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

DAFTAR ISI

IKHTISAR EKSEKUTIF	1
DAFTAR ISI	3
DAFTAR LAMPIRAN	4
I. PENDAHULUAN	5
II. RENCANA STRATEJIK	7
2.1. Visi dan Misi	7
2.2. Tujuan dan Sasaran	7
2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Akuntabilitas Kinerja BBP2TP	13
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010	13
3.2. Analisis Capaian Kinerja	14
3.3. Akuntabilitas Keuangan	18
B. Akuntabilitas Kinerja Lingkup BBP2TP	
3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010	19
3.2. Analisis Capaian Kinerja	21
3.3. Akuntabilitas Keuangan 33 Satker (BBP2TP dan BPTP	27
IV. PENUTUP	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Realisasi Anggaran Per Satker Lingkup BBP2TP Tahun 2010	
	Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2010	28
Lampiran 2.	Realisasi Anggaran Kumulatif Lingkup BPTP Tahun 2010	
	Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2010	29
Lampiran 3.	Rencana Stratejik BBP2TP Tahun 2010 – 2014	30
Lampiran 4.	Rencana Kinerja Tahunan Satker BBP2TP	33
Lampiran 5.	Pengukuran Kinerja Kegiatan Satker BBP2TP	41
Lampiran 6.	Pengukuran Pencapaian Sasaran Satker BBP2TP	50
Lampiran 7.	Penetapan Kinerja Satker BBP2TP	51
Lampiran 4.	Rencana Kinerja Tahunan Lingkup BBP2TP	53
Lampiran 5.	Pengukuran Kinerja Kegiatan Lingkup BBP2TP	59
Lampiran 6.	Pengukuran Pencapaian Sasaran Lingkup BBP2TP	65
Lampiran 7.	Penetapan Kinerja Lingkup BBP2TP	66

I. PENDAHULUAN

BB Pengkajian merupakan salah satu Unit kerja (UK) atau Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 301/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, BBP2TP memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian.

Di sisi lain, dinamika organisasi lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) juga membawa perubahan pada kelembagaan BPTP, yang menyangkut elemen kedudukan, tugas dan fungsi BPTP. Dalam melaksanakan tupoksinya, BPTP dikoordinasi oleh BBP2TP yang mengacu pada Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian No. 344/Kpts/OT.140/J/12/2005 tanggal 6 Desember 2005 yang diperbaharui dengan dikeluarkannya Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian No. 161/2007 tanggal 10 Juli 2007 tentang koordinasi kegiatan BPTP dalam operasionalisasi kegiatan di lingkup Badan Litbang Pertanian. Mengacu pada hal tersebut, kemudian ditetapkan Permentan No. 16 Tahun 2006 (perubahan dari Kepmentan No. 633 Tahun 2003) tentang Organisasi dan Tata Kerja BPTP yang menyebutkan bahwa kedudukan BPTP adalah sebagai UPT di bidang penelitian dan pengembangan pertanian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Litbang Pertanian dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala BBP2TP.

Dengan demikian, Balai Besar Pengkajian juga mengemban tugas khusus sebagai koordinator 32 BPTP (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia yang tugas dan fungsi utamanya melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi.

Terkait dengan aktifitas BPTP ini, BB Pengkajian melaksanakan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap semua BPTP dalam upaya mempercepat pemasyarakatan inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian. Untuk itu, sebagian besar (80%) kegiatan BBP2TP adalah menjalankan fungsi koordinasi, sedangkan sisanya melakukan kegiatan pengkajian dan upaya peningkatan diseminasi inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, termasuk BPTP.

Sampai saat ini telah terbentuk 32 BPTP yang tersebar di 32 provinsi. Dalam Workshop Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Lingkup BBP2TP Tahun Anggaran 2010 yang diselenggarakan oleh BBP2TP pada

tanggal 24 – 26 Januari 2011, seluruh BPTP telah aktif menyelesaikan dan menyerahkan masing-masing LAKIP-nya.

Diharapkan laporan ini, yang merupakan kompilasi kinerja seluruh BPTP termasuk BBP2TP dapat mempresentasikan Akuntabilitas Kinerja untuk 32 BPTP dan BBP2TP.

II. RENCANA STRATEJIK

2.1. Visi dan Misi

Visi BBP2TP merupakan bagian integral dari visi pertanian dan pedesaan 2020; ruh, visi, dan misi pembangunan pertanian 2010 – 2014; serta visi dan misi Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014 yang dirumuskan untuk menggali dan menyampaikan persepsi yang sama mengenai masa depan pembangunan pertanian dan pedesaan. Persepsi tersebut diwujudkan dalam bentuk komitmen jajaran BBP2TP dalam merealisasikan tujuannnya. Oleh karena itu, visi BBP2TP harus mengakomodir situasi dan perkembangan di masa depan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis dan harus mampu menjadi salah satu akselerator pembangunan pertanian dan pedesaan. Berdasarkan hal tersebut, BBP2TP menetapkan **Visi** yaitu "*Pada tahun 2014 menjadi lembaga pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik agroekosistem bertaraf internasional*" Sedangkan misi BBP2TP merupakan pernyataan mengenai garis besar kiprah utama BBP2TP dalam mewujudkan visi di tersebut. Untuk itu, BBP2TP menetapkan **Misi** sebagai berikut:

- 1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem.
- 2. Mengembangkan jejaring iptek pada tingkat nasional dan internasional.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan:

Sesuai mandat Badan Litbang Pertanian kepada BBP2TP untuk melakukan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, mengkoordinasikan dan membina BPTP, maka tujuan BBP2TP adalah:

- 1. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem.
- 2. Meningkatkan penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem.
- 3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem.

Sasaran:

- 1. Tersedianya inovasi pertanian unggulan.
- 2. Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.
- 3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian).
- 4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
- 5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan BBP2TP Tahun 2010

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian 2010 – 2014, maka BBP2TP menetapkan kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan pengembangan berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
- 2. Meningkatkan kuantitas/kualitas iinformasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
- 3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
- 4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
- 5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BBP2TP dan BPTP adalah: masukan, keluaran, dan hasil. Masukan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan di lingkup BBP2TP adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BBP2TP dan BPTP umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan yang akan disampaikan ke stakeholder (Badan Litbang Pertanian, BPTP/PTP dan petani). Hasil merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian lingkup BBP2TP umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun BPTP.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, kegiatan BBP2TP dalam mendukung Satu Program Badan Litbang Pertanian yaitu **Program Penciptaan**

Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing dalam kurun waktu 2010 – 2014 fokus pada satu kegiatan prioritas yaitu: Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.

Untuk mengimplementasikan mandat tersebut, selanjutnya kegiatan prioritas tersebut dijabarkan dalam 14 kegiatan utama dan 15 indikator kinerja. Kegiatan utama BBP2TP merupakan payung kegiatan untuk 32 BPTP. Adapun kegiatan utama dan indikator kinerja tersebut adalah :

- 1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator utama jumlah teknologi spesifik lokasi.
- 2. Penyediaan dan penyebarluasan teknologi pertanian, dengan indikator utama jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna.
- 3. Pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah, dengan indikator utama jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis/daerah.
- 4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian.
- 5. Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian.
- Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
- 7. Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak) /petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah juklak/juknis.
- 8. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta adminstrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
- 9. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
- 10. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
- 11. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
- 12. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.

- 13. Peningkatan pengelolaan unit usaha penangkaran benih sumber, dengan indikator utama jumlah unit usaha penangkaran benih sumber yang terfungsikan secara produktif.
- 14. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2010

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementrian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2010, lingkup BBP2TP telah mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yaitu:

N o	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Targ et
1	Tersediany a teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	Pengkajian teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	64
2	Meningkatn ya penyebarlu asan	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	Penyediaan dan penyebarluasa n teknologi	320
	(diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis nasional/daerah Jumlah rekomendasi	pertanian Pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program	96 34
		kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	strategis nasional/daera h Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	
3	Meningkatn ya kerjasama nasional dan internasion al (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagu naan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	Pengembanga n kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaa n inovasi pertanian	33

N	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiata n Utama	Target
4	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Koordinasi dan sinkronisa si kegiatan pengkajia n dan	71
		Jumlah juklak/juknis	pengemba ngan inovasi pertanian Penyediaa n petunjuk	34
			petunjuk pelaksana an (juklak)/p etunjuk teknis (juknis) pengkajia n dan pengemba ngan inovasi pertanian	
5	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	Penguatan manajeme n perencana an dan evaluasi kegiatan serta administra si institusi	69
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	Peningkat an kualitas manajeme n institusi	33
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	Pengemba ngan kompeten si SDM	500
		Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional		32
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	Peningkat an pengelola an laboratori um	4
		Jumlah kebun	Peningkat	35

percobaan yang terfungsikan secara produktif	an pengelola an kebun percobaan	
Jumlah unit usaha pengelolaan benih yang terfungsikan secara produktif	Peningkat an penangkar an usaha pengelola	0
Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	an benih sumber Peningkat an pengelola an website	33

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan dicapai melalui berbagai judul kegiatan. Adapun masing-masing alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2010, yaitu:

No.	Kegiatan Utama	Alokasi Anggaran (Rp.000)
1.	Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi	6.113.894
2.	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	44.024.599
3.	Pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi</i> channel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	32.523.398
4.	Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	1.126.471
5.	Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian	643.972
6.	Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1.426.170
7.	Penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak)/petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	12.750
8.	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	7.525.933
9.	Peningkatan kualitas manajemen institusi	4.442.539
10.	Pengembangan kompetensi SDM	1.083.635
11.	Peningkatan pengelolaan laboratorium	350.682
12.	Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	620.564
13.	Peningkatan penangkaran usaha pengelolaan benih sumber	0
14.	Peningkatan pengelolaan website	12.035.884

Berdasarkan RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) lingkup BBP2TP Tahun 2010, Indikator kinerja kegiatan tersebut di tetapkan oleh Kepala BBP2TP melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2010 (Lampiran PKT 2010).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Akuntabilitas Kinerja BBP2TP

Dalam tahun anggaran 2010, BBP2TP telah menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 15 indikator kinerja. Kelima sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu kegiatan prioritas, yaitu: Kegiatan prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 14 kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2010 menunjukkan bahwa seluruh lima sasaran telah dicapai dengan hasil yang baik.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tahun 2010 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat dilustrasikan dalam tabel berikut:

NO	CACADAN	INDIKA	TOR KINER	JA	
NO	SASARAN	URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	2	2	100
		Rata-rata capaian sasaran 1	L		100
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	10	11	100
	unggulan spesifik lokasi.	Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah	4	6	100
		Rata-rata capaian sasaran 2	2		100
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	2	3	100
		Rata-rata capaian sasaran 3	3		100
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan sinergi pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	7	6	100
		Rata-rata capaian sasaran 4			100
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi	5	5	100

16

NO	CACADAN	INDIKATOR KINERJA				
NO	SASARAN	URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%	
	pengembangan	keuangan, kepegawaian				
	inovasi pertanian	dan sarana prasarana				
		Jumlah BPTP yang	1	1	100	
		menerapkan ISO 9001:2008				
		Jumlah SDM yang	35	24	68,57	
		meningkat kompetensinya				
		Jumlah website dan	2	2	100	
		database yangter-update				
		secara berkelanjutan				
	Rata-rata capaian sasaran 5			92,14		

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja BBP2TP tahun 2010 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari kelima sasaran yang dicapai sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2010, yaitu dengan capaian 100 persen. Namun demikian harus diakui masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni untuk sasaran meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, yaitu dengan capaian 92,14 persen.

3.2. **Analisis Capaian Kinerja**

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2010 BBP2TP dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	2	2	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Adapun pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat dilihat secara detail pada Formulir: PKK.

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi spesifik lokasi", dicapai melalui dua kegiatan yang outputnya berupa:

- Rekomendasi tentang perbaikan kinerja : 1 rekomendasi kelembagaan SLPTT padi, jagung, kedelai

Informasi dampak spillover VUB padi terhadap : 1 paket

produksi dan keuntungan usahatani

Sasaran 2: Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian

l l		
l l		
l l		
l l		
l l		

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke	10	11	100
pengguna			
Jumlah rekomendasi kebijakan	6	6	100
mendukung empat sukses Kementerian			
Pertanian program strategis			
nasional/daerah			

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui dua kegiatan utama, yaitu (1) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional. Untuk kegiatan yang pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna", yang dicapai melalui dua kegiatan, dan outputnya berupa:

- Tersusunnya Petunjuk Pelaksanaan, terkait dengan: : 5 juklak Penggunaan Anggaran, LKM, Pengembangan Diseminasi, Pendampingan Teknologi, Pemasyarakatan Teknologi dan MONEV.
- Tersedia dan tersebarnya inovasi pertanian melalui : 11 jenis berbagai jenis media diseminasi

Kegiatan yang kedua dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah", dicapai melalui satu kegiatan dengan outputnya berupa:

- Rumusan kebijakan antisipatif dan responsif spesifik : 6 rumusan wilayah, regional dan nasional

Sasaran 3 :	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang
	pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah laporan kerjasama pengkajian,	2	3	100
pengembangan dan pemanfaatan inovasi			

Language to the contract of th		
pertanian		
LUCHANIAN		
Portarnari		

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Kegiatan ini indikator kinerja sasarannya "Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian", yang dicapai melalui satu kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terjalinnya kerjasama pengkajian inovasi pertanian : 3 laporan dengan pemda, swasta, dan perguruan tinggi

Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
•

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah sinergi operasional pengkajian dan	7	6	100
pengembangan inovasi pertanian			

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian. Kegiatan ini indikator kinerja sasarannya "Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian", yang dicapai melalui dua kegiatan, dan outputnya berupa:

Proposal kegiatan yang berkualitas : 33 dokumen
 Tersusunnya program operasionalpengkajian : 1 dokumen
 dan diseminasi tahun 2010 lingkup BBP2TP

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	5	5	100
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO	1	1	100

9001:2008			
Jumlah SDM yang meningkat	35	20	57,14
kompetensinya			
Jumlah website dan database yangter-	2	2	100
update secara berkelanjutan			

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui empat kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Peningkatan kualitas manajemen institusi; (3) Pengembangan kompetensi SDM; dan (4) Peningkatan pengelolaan data base dan website.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", yang dicapai melalui dua kegiatan, dan outputnya berupa:

- Tersusunnya perencanaan anggaran dan : 33 dokumen kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)
- Tersusunnya LAKIP BBP2TP, laporan bulanan, : 5 dokumen laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya " Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008", yang dicapai melalui dua kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terimplementasikannya manajemen satker : 23 satker

berdasarkan ISO 9001:2008

 Terselesaikannya permasalahan terhadap : 33 satker unsur-unsur pengelola keuangan dan barang milik negara (BMN) melalui koordinasi dan apresiasi peraturan keuangan dan barang milik negara di lingkup BBP2TP

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sasarannya "Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya", yang dicapai melalui dua kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terlaksananya proses mutasi pegawai (tugas : 27 dokumen

belajar s1, s2, s3)

- SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan : 20 orang

kompetensi SDM teknis dan manajemen

Kegiatan keempat, indikator kinerja sasarannya " Jumlah *website* dan database yang ter-*update* secara berkelanjutan", yang dicapai melalui dua kegiatan, dan outputnya berupa:

- Terkelolanya database (Pengkajian Kompetitif, : 4 sistem

SLPTT, PUAP, dan Sumberdaya Pertanian)

- Terselenggaranya koordinasi pelaksanaan : 33 satker

UAPPA/B-W seluruh BPTP

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2010-2014 BBP2TP berbeda dengan Renstra 2005-2009 BBP2TP, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2010 yang merupakan awal pelaksanaan Renstra Tahun 2010-2014 BBP2TP tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2010 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

3.3. Akuntabilitas Keuangan BBP2TP

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BBP2TP pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan Satker BBP2TP Bogor pada TA. 2010 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM), Rupiah Khusus (RK), serta Rupiah Murni Pendamping (RMP).

Anggaran Satker BBP2TP dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2010 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor: SP 0130/018-09.2/XII/2010, tanggal 31 Desember 2009. Setelah mengalami beberapa kali revisi, karena adanya kebijakan penganggaran, jumlah Pagu DIPA Tahun Anggaran 2010 terakhir direvisi adalah sebesar Rp 38.885.359.000,-. Alokasi anggaran BBP2TP berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA tahun 2010) terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal (Lampiran 5). Berdasarkan angka distribusinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja pegawai yaitu sebesar Rp 4.805.021.000,- (12,36%), kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil belanja modal yaitu sebesar Rp 1.147.000.000,- (2,95%). Sementara untuk anggaran belanja barang yaitu sebesar Rp 32.933.338.000,- (84,69%).

Dari jumlah pagu DIPA tersebut, sebesar Rp 22.547.100.000,- di SKPA-kan masing-masing untuk judul kegiatan Kajian Pengembangan Teknologi Pangan Strategis di Lahan Kering, Iklim Kering (BPTP NTT) sebesar Rp 450.000.000,-, dan judul

kegiatan Program pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaaan (PUAP) di 32 BPT/Provinsi sebesar Rp 22.097.100.000,-.

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan Satker BBP2TP atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2010 mencapai Rp 34.943.878.198,- (89,86%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2010 (Lampiran 5). Realisasi anggaran tertinggi pada belanja barang sebesar Rp 29.660.741.481,- (90,06%). Realisasi anggaran terendah pada belanja modal, yaitu sebesar Rp 1.005.434.451,- (87,66%). Realisasi belanja pegawai, yaitu sebesar Rp 4.277.702.266,- (89,03%). Sisa anggaran tahun 2010, yaitu sebesar Rp 3.941.480.802,- (10,14%).

B. Akuntabilitas Kinerja Lingkup BBP2TP

Dalam tahun anggaran 2010, BBP2TP telah menetapkan lima sasaran yang akan dicapai. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 15 indikator kinerja. Kelima sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu kegiatan prioritas, yaitu: Kegiatan prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 14 kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2010 menunjukkan bahwa seluruh lima sasaran telah dicapai dengan hasil yang baik.

3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tahun 2010 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut:

NO	CACADAN	INDIKATOR KINERJA				
NO	SASARAN	URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%	
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	64	67	100	
		Rata-rata capaian sasaran	1	•	100	
2.	Meningkatnya penyebarluasan) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	320	236	73,75	
	unggulan spesifik lokasi.	Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis nasional/daerah	96	76	79,17	
		Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementrian Pertanian	34	25	73,53	
		Rata-rata capaian sasaran	2	•	75,48	
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	33	27	81,82	
		Rata-rata capaian sasaran	3	•	81,20	
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan	71	43	60,56	
		Rata-rata capaian sasaran	4		60,56	
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	69	66	95,65	
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	33	23	69,70	
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	500	413	82,60	
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	4	10	100,00	
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	35	32	91,43	
		Jumlah <i>website</i> dan database yang ter-update secara berkelanjutan	33	81	100,00	
		Rata-rata capaian sasaran	5		89,89	

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja lingkup BBP2TP tahun 2010 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan dari sasaran yang dicapai sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2010, yaitu dengan kisaran capaian 60,56 – 100 persen. Namun demikian harus diakui masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni untuk sasaran meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, yaitu dengan capaian 60,56 persen. Hal ini, karena tidak seluruh BPTP mengakomodir kegiatan untuk mencapai sasaran ini dalam tahun 2010, kegiatan ini merupakan kegiatan BBP2TP sesuai dengan mandatnya dalam mengkoordinasikan BPTP.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2010 BBP2TP dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran 1 :	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi
-------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	64	67	104,69

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Adapun pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat dilihat secara detail pada Formulir PKK.

Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi, dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah teknologi spesifik lokasi", yang outputnya berupa:

-	Inovasi sumberdaya pertanian	: 2 inovasi
-	Inovasi kelembagaan/usahatani	: 8 inovasi
-	Inovasi pascapanen	: 2 inovasi
-	Inovasi tanaman pangan	: 25 inovasi
-	Inovasi tanaman hortikultura	: 8 inovasi
-	Inovasi tanaman perkebunan	: 2 inovasi
-	Inovasi ternak sapi dan kambing	: 8 inovasi
-	Inovasi pakan ternak	: 4 inovasi
-	Inovasi pupuk organik	: 4 inovasi
-	Inovasi perbenihan	: 1 inovasi
-	Inovasi SL-PTT, PUAP	: 1 inovasi
-	Inovasi pengembangan diseminasi	: 2 inovasi

Sasaran 2 : Meningkatnya penyebarluasan teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	
--	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan tiga indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke	320	236	73,75
pengguna			
Jumlah laporan kegiatan pendampingan	96	76	79,17
model spektrum diseminasi <i>multi channel</i> dan			
program strategis nasional/daerah			
Jumlah rekomendasi kebijakan	34	25	73,53

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui tiga kegiatan utama, yaitu: (1) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi channel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah, dan (3) Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional, dan nasional.

Untuk **kegiatan pertama**, indikator kinerja sasarannya " Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna", yang outputnya berupa:

- Tersedianya inovasi pertanian melalui berbagai jenis : 2 Diseminasi media diseminasi di BBP2TP dan 32 BPTP
- Diperolehnya model pengembangan FSA dengan muatan : 2 Feati konsep VCA
- Tersebarluaskannya inovasi teknologi pengembangan : 54 Feati model FSA
- Kegiatan pelatihan yang diikuti oleh petugas pengelola : 18 Feati FEATI
- Rumusan workshop pendampingan pelaksanaan ARF, FMA : 45 Feati dan Kelompok tani
 - Teradopsinya teknologi melalui demonstrasi/ujicoba dan : 36 Feati pembuatan serta perbanyakan materi
- Persamaan persepsi antara peneliti, penyuluh dan petani : 36 Feati tentang teknologi
- Terkoordinirnya kegiatan FMA di kabupaten : 36 FeatiKegiatan penguatan kelembagaan petani, kelembagaan : 3 PUAP
 - keuangan dan pengembangan usaga agribisnis yang diikuti oleh Gapoktan, penyuluh pendamping, PMT dan kelompok tani
- Tersedianya benih sumber padi, jagung, kedelai dan : 4 Benih sumber sayuran untuk disebarluaskan ke penggunanya

Kegiatan kedua dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi channel dan program strategis nasional/daerah", outputnya berupa:

- Terbina, terkoordinir dan termonevnya program SL-PTT : 76 program padi, jagung dan kedelai, program hortikultura, program PSDS, program Gernas Kakao

Kegiatan ketiga dengan indikator kinerja sasaran "Jumlah rekomendasi kebijakan", outputnya berupa:

- Rumusan kebijakan antisipatif dan responsive spesifik : 25 rumusan wilayah, regional dan nasional

Realisasi pada indikator kinerja ini masih rendah, dikarenakan tidak semua BPTP mendapatkan alokasi dana untuk melakukan kegiatan utama koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Sasaran 3 :	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang
	pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah laporan kerjasama pengkajian,	33	27	81,82
pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian			

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai walaupun pencapaiannya masih rendah. Sasaran ini dicapai melalui satu kegiatan utama, yaitu pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Kegiatan ini indikator kinerja sasarannya "Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian", yang outputnya berupa:

- Terjadinya kerjasama pengkajian inovasi pertanian : 27 laporan dengan pemda, swasta dan perguruan tinggi

	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan dua indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah sinergi operasional pengkajian dan	71	43	60,56
pengembangan inovasi pertanian			

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 sebagian sudah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui dua kegiatan utama, yaitu (1) koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dan (2) penyediaan petunjuk pelaksanaan (juklak)/petunjuk teknis (juknis) pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Untuk kegiatan yang pertama, indikator kinerja sasarannya "Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian", yang outputnya berupa:

- Rumusan koordinasi dan sinkronisasi operasional : 41 rumusan UAKPA/BW
- Rumusan koordinasi dan sinkronisasi operasional : 2 rumusan kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian

Realisasi pada indikator kinerja ini sebesar 60,56 persen dikarenakan tidak semua BPTP mendapatkan alokasi dana untuk melakukan kegiatan utama koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Kegiatan yang kedua, indikator kinerja sasarannya "Jumlah juklak/juknis", yang outputnya berupa:

- Tersedianya juklak/juknis pengkajian dan : 0 juklak/juknis pengembangan inovasi pertanian

Kegiatan ini realisasinya nol persen karena penyusunan juklak/juknis masih berada pada kegiatan di Sasaran 2, yaitu meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian.

Sasaran 5 :	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi
	pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan delapan indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	69	66	95,65
kegiatan serta administrasi keuangan,			
kepegawaian dan sarana prasarana			
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	33	23	69,70
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	500	413	82,60
Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara	4	10	250,00

produktif			
Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	35	32	91,43
Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	33	81	245,45

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui enam kegiatan utama, yaitu: (1) Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi; (2) Pengembangan kompetensi SDM, (3) Peningkatan pengelolaan laboratorium, (4) Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, (5) Peningkatan pengelolaan unit usaha penangkaran benih sumber, dan (6) Peningkatan pengelolaan *website*.

Kegiatan pertama, indikator kinerja sasarannya " Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", outputnya berupa:

- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan : 33 satker pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian

- Tersusunnya laporan monev kinerja kegiatan : 33 satker pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian

Masing-masing satker telah memiliki dua dokumen, yaitu dokumen perencanaan dan dokumen evaluasi, sehingga pencapaian sasaran di lingkup BBP2TP sebesar 66 dokumen.

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya " Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008", outputnya berupa:

- Terimplementasikannya manajemen satker : 23 satker berdasarkan ISO 9001:2008

Kegiatan ini pencapaiannya masih 69,70 persen atau baru 23 BPTP yang sudah tercapai targetnya, dikarenakan sebanyak 10 BPTP belum mendapatkan sertifikat ISO 9001:2008.

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sasarannya "Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya", outputnya berupa:

- SDM yang mengikuti kegiatan peningkatan : 413 orang kompetensi SDM teknis dan manajemen

Kegiatan keempat, indikator kinerja sasarannya "Jumlah publikasi bertaraf nasional/internasional", outputnya berupa jurnal/buletin.

Kegiatan ini realisasinya nol persen karena publikasi bertaraf nasional/internasional berada pada kegiatan di Sasaran 2, yaitu meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian.

Kegiatan kelima, indikator kinerja sasarannya "Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif", outputnya berupa:

- Terkelolanya laboratorium pascapanen dan tanah : 10 laboratorium

Kegiatan keenam, indikator kinerja sasarannya "Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif", outputnya berupa:

- Terkelolanya kebun percobaan : 32 Kebun

Kinerja kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif dinilai dari pengklasifikasian KP berdasarkan pemanfaatan luas lahan.

Kegiatan ketujuh, indikator kinerja sasarannya "Jumlah unit usaha pengelolaan benih yang terfungsikan secara produktif", outputnya belum ada.

Indikator kinerja kegiatan ini baik target dan pencapaiannya masih nol persen karena unit UPBS yang terfungsikan secara produktif diharapkan akan berjalan pada tahun 2012.

Kegiatan kedelapan, indikator kinerja sasarannya "Jumlah *website* dan database yang ter-update secara berkelanjutan", outputnya berupa:

Terkelolanya website
 Terkelolanya database
 Terkelolanya perpustakaan
 33 satker
 Terkelolanya perpustakaan
 15 satker

Realisasi pencapaian dua kali lipat target karena masing-masing BPTP dan BP2TP sudah memiliki *website* dan database yang berkelanjutan.

Mengingat tujuan, sasaran, dan indikator kinerja Renstra 2010-2014 BBP2TP berbeda dengan Renstra 2005-2009 BBP2TP, maka capaian (realisasi) indikator kinerja tahun 2010 yang merupakan awal pelaksanaan Renstra Tahun 2010-2014 BBP2TP tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2010 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan

3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2010 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BBP2TP dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

3.3. Akuntabilitas Keuangan 33 Satker (BBP2TP dan BPTP)

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BBP2TP pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan Satker BBP2TP dan 32 Satker BPTP pada TA. 2010 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM), Rupiah Khusus (RK), serta Rupiah Murni Pendamping (RMP).

Anggaran Satker BBP2TP dan 32 Satker BPTP dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2009 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Setelah mengalami beberapa kali revisi, karena adanya kebijakan penganggaran, jumlah Pagu DIPA Tahun Anggaran 2010 untuk 33 Satker (BBP2TP dan BPTP) sesuai kondisi terakhir setelah direvisi adalah sebesar Rp 319.287.874.000,-. Alokasi anggaran 33 Satker (BBP2TP dan BPTP) berdasarkan jenis belanja terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal (Lampiran 5). Berdasarkan angka distribusinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja pegawai yaitu sebesar Rp 150.071.729.000,- (47,00%), kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil belanja modal yaitu sebesar Rp 28.729.077.000,- (9,00%). Sementara untuk anggaran belanja barang yaitu sebesar Rp 140.487.068.000,- (44,00 %).

Realisasi keuangan 33 Satker (BBP2TP dan BPTP) sampai dengan akhir tahun anggaran 2010 mencapai Rp. 297.527.885.038,- (93,18%) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2010 (Lampiran 5). Realisasi anggaran tertinggi terjadi pada belanja pegawai sebesar Rp 145.721.825.183,- (97,10%). Realisasi anggaran terendah terjadi pada belanja modal, yaitu sebesar Rp 27.720.715.849,- (96,49%). Realisasi belanja barang, yaitu sebesar Rp 124.085.337.844,- (88,33%). Sisa anggaran tahun 2009, yaitu sebesar Rp 21.759.9.88.962,- (6,82%).

Berdasarkan realisasi anggaran dari 33 Satker (BBP2TP dan 32 BPTP) sebesar 93,18 persen, berarti kinerja utamanya yaitu pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian telah dicapai secara efisien dan efektif karena capaiannya mencapai lebih dari 100 persen.

IV. PENUTUP

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan penelitian dan pengkajian Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian dan sasaran kumulatif tahun 2010 telah dicapai dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja kegiatan penelitian BPTP tahun 2010, terutama indikator masukan (*input*) hingga hasil (outcome), yang umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik.

Demikian pula, dengan capaian lima sasaran kumulatif BBP2TP dalam tahun 2010, baik yang mencakup keluaran kegiatan penelitian maupun kegiatan diseminasi teknologi dan kerjasama penelitian juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian ke depan masih diperlukan peningkatan kinerja, khususnya peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lain. Dengan demikian kualitas pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna baik bagi pengambil kebijakan di daerah maupun petani pengguna rakitan teknologi.

Berkaitan dengan berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi, ke depan BBP2TP perlu mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatannya. Paling tidak ada tiga solusi yang perlu diambil yaitu:

- Melakukan pola kerjasama Balit Komoditas dengan BPTP, sehingga akan terjadi transfer pengetahuan dari tenaga peneliti Balit ke peneliti yang ada di BPTP dan secara bertahap mengatasi permasalahan SDM yang belum memadai.
- 2. Perlunya inventarisasi teknologi atau komponen teknologi yang telah dihasilkan Balit Komoditas secara berkala.
- 3. Untuk mengantisipasi masalah dana, perlu dilakukan pembagian tanggungjawab pendanaan (*cost-sharing*) antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dengan manfaat hasil litkaji untuk daerah.

Lampiran 1. Realisasi Anggaran Per Satker Lingkup BBP2TP Tahun 2010 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2010

REALISASI ANGGARAN MENURUT JENIS BELANJA LINGKUP BBP2TP TA. 2010 JANUARI s/d DESEMBER 2010

			REALISASI S/D BULAN INI							
No.	No. BPTP/PTP	TOTAL	BELAN J A		BELANJ A		BELAN J A		TOTAL	%
			PEGAWAI	%	BARANG	%	MODAL	%	_	
1	NANGGROE ACEH. D	8.289.994.000	4.513.532.252	99,77	2.947.210.814	88,27	398.890.000	93,42	7.859.633.254	94,81
2	SUMUT	13.284.724.000	6.748.727.147	92,87	4.616.127.522	89,10	827.254.000	98,85	12.192.108.851	91,78
3	RIAU	7.383.974.000	3.658.190.096	99,53	2.977.313.936	93,56	498.105.000	94,70	7.133.609.225	96,61
4	J AMBI	8.059.380.000	3.185.363.962	95,95	3.528.324.144	94,09	919.685.000	92,94	7.633.373.296	94,71
5	SUMBAR	18.765.524.000	11.806.447.376	95,90	4.995.759.084	94,44	1.128.986.799	96,96	17.931.193.449	95,55
6	BENGKULU	6.137.853.000	2.681.649.771	98,22	2.617.625.335	93,19	587.591.000	98,17	5.886.866.297	95,91
7	SUMSEL	7.717.460.000	3.537.979.286	93,35	2.394.311.272	68,52	410.328.700	94,76	6.342.619.420	82,19
8	BABEL	4.141.615.000	1.772.026.914	99,68	1.673.438.398	90,16	502.850.000	99,01	3.948.315.502	95,33
9	LAMPUNG	10.307.342.000	5.337.210.118	100,33	4.276.101.550	90,32	252.642.500	99,84	9.865.954.359	95,72
10	BANTEN	6.752.652.000	2.469.534.454	96,53	3.194.508.735	88,07	546.006.000	96,30	6.210.049.374	91,96
11	JAKARTA - DKI	4.208.746.000	2.192.595.386	95,29	1.586.359.795	98,54	289.500.000	97,15	4.068.455.375	96,67
12	J ABAR	13.134.378.000	6.334.367.774	100,20	5.608.978.102	87,67	316.934.730	76,43	12.260.280.794	93,34
13	J ATENG	17.868.722.000	8.647.420.966	97,86	7.442.167.351	88,80	627.431.000	96,24	16.717.019.504	93,55
14	YOGYAKARTA	8.870.524.000	5.283.741.538	99,64	2.812.381.076	95,86	628.981.000	99,26	8.725.103.809	98,36
15	Ј АТІМ	18.515.179.000	9.870.028.651	99,15	7.024.302.418	91,35	780.628.950	89,60	17.674.960.210	95,46
16	BALI	6.946.637.000	3.803.251.441	115,29	2.643.042.571	79,35	286.125.000	90,26	6.732.419.207	96,92
17	NTB	9.777.549.000	4.899.839.136	99,85	3.917.247.602	83,42	165.606.000	94,90	8.982.692.921	91,87
18	NTT	13.306.934.000	6.921.753.531	101,50	5.472.370.786	90,64	448.085.525	99,69	12.842.210.034	96,51
19	KALBAR	8.553.902.000	3.256.106.302	79,82	3.040.846.662	86,62	949.040.000	98,45	7.245.993.130	84,71
20	KALTENG	6.152.000.000	2.691.551.724	94,75	2.643.003.770	96,67	560.400.000	97,09	5.894.955.685	95,82
21	KALSEL	8.448.882.000	4.417.720.988	101,74	2.539.165.383	64,84	188.830.000	98,86	7.145.716.538	84,58
22	KALTIM	6.913.006.000	2.848.078.238	95,58	2.992.576.950	87,72	218.730.000	41,95	6.059.385.371	87,65
23	GORONTALO	4.076.093.000	1.234.513.265	96,22	2.248.389.259	90,63	289.473.225	92,66	3.772.375.936	92,55
24	SULUT	9.898.109.000	5.406.999.075	92,78	3.143.457.804	88,03	486.299.790	97,45	9.036.756.850	91,30
25	SULTENG	8.574.761.000	3.275.427.944	93,29	4.271.550.089	94,07	512.761.450	98,10	8.059.739.670	93,99
26	SULTRA	8.450.485.000	3.878.249.989	95,98	3.773.948.500	94,23	404.044.000	99,76	8.056.242.679	95,33
27	SULSEL	32.526.363.000	10.727.310.989	97,32	9.678.045.718	92,99	11.023.226.000	99,35	31.428.582.897	96,62
28	SULBAR	1.592.575.000	-	100,00	1.110.891.313	94,06	395.570.000	96,13	1.506.461.507	94,59
29	MALUKU	7.897.802.000	4.145.979.215	98,74	3.072.202.668	94,10	431.710.000	99,42	7.649.892.076	96,86
30	MALUKU UTARA	3.817.175.000	1.320.289.883	98,57	1.770.567.145	98,04	664.734.680	98,95	3.755.591.905	98,39
31	PAPUA	8.990.699.000	3.165.400.051	81,91	4.605.397.000	99,42	492.757.000	99,75	8.263.554.232	91,91
32	PAPUA BARAT	3.588.576.000	956.781.118	103,91	2.190.202.100	95,23	362.750.000	98,57	3.509.733.417	97,80
33	BBP2TP	16.338.259.000	4.733.756.603	98,52	7.277.522.992	70,07	1.124.758.500	98,06	13.136.038.264	80,40
	J umlah	319.287.874.000	145.721.825.183	97,10	124.085.337.844	88,33	27.720.715.849	96,49	297.527.885.038	93,18

Lampiran 2. Realisasi Anggaran Kumulatif Lingkup BPTP Tahun 2010 Berdasarkan Jenis Belanja Per Desember 2010

JENIS BELANJA	Pagu	Realisasi	(%)
PEGAWAI	150, 071 729 000	145 721 825 183	97.10
BARANG	140,487 068 000	124 085 337 844	88,33
MODAL	28,729 077 000 27 720 715 8		96,49
TOTAL	319,287, 874 000	297 527 885 038	93,18